

ABSTRAK

Dalam penyelenggaraan keolahragaan, pemerintah pusat maupun Pemerintahan daerah harus mampu memfasilitasi mengakomodasi kebutuhan seluruh masyarakat dalam melakukan kegiatan keolahragaan. Pemerintah daerah juga berhak untuk mengarahkan, membimbing, membantu, membina dan mengawasi jalannya penyelenggaraan keolahragaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Faktor pembinaan berperan sangat penting dikarenakan pembinaan itu sendiri bisa menjadi tolok ukur dalam upaya untuk mendapatkan prestasi. Pemerintah daerah Jawa Tengah bertanggung jawab dalam pembinaan dan pengembangan olahraga, sebagaimana yang tertulis dalam Pasal 16 Ayat (2) Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 4 Tahun 2015. Pembinaan Prestasi olahraga memiliki tahapan, pemassalan dan pembudayaan olahraga, pembibitan, dan peningkatan prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional, dan internasional.

Metode penelitian dalam Skripsi ini adalah menggunakan metode yuridis normatif yang disebut juga sebagai pendekatan kepustakaan yaitu dengan cara mempelajari buku-buku, Peraturan Perundang-undangan dan dokumen lainnya. Metode analisis data menggunakan Deskriptif Kualitatif yaitu nantinya data tersebut di sajikan dalam bentuk uraian, disusun secara sistematis, maksudnya bahwa seluruh bahan yang diperoleh dihubungkan antara satu dengan yang lainnya dan di sesuaikan dengan permasalahan sehingga tercipta suatu kesatuan yang utuh tentang masalah yang dihadapi.

Berdasarkan hasil penelitian ini Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dalam pembinaan prestasi atlet pelajar mempunyai tugas pengaturan dana olahraga, penyediaan sarana prasarana, perancangan program pembinaan, pelaksanaan program pembinaan, dan evaluasi. Dalam upaya melaksanakan program pembinaannya Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata membentuk Balai Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar sebagai bentuk kordinasi latihan secara terpusat. Dalam pelaksanaan pembinaan prestasi atlet pelajar sudah berjalan dengan baik namun ada beberapa faktor kendala yang ditemui yaitu faktor internal menyangkut kendala sarana prasarana dan sumberdaya manusia, untuk faktor eksternal menyangkut kendala koordinasi, dan birokrasi. Untuk mengatasinya Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Periwisata mengupayakan pelengkapan sarana prasarana, peningkatan mutu SDM, meringkas alur birokrasi dan melaksanakan pertemuan rutin antar organisasi Pemerintah Daerah dalam bidang olahraga

Kata Kunci: Olahraga, Pembinaan, Peningkatan, Prestasi

Abstract

In the implementation of sports, the central government and local governments must be able to facilitate accommodating the needs of the entire community in carrying out sports activities. Local governments also have the right to direct, guide, assist, foster and supervise the implementation of sports in accordance with the provisions of laws and regulations. The coaching factor plays a very important role because coaching itself can be a benchmark in an effort to get achievements. The Central Java regional government is responsible for the development and development of sports, as written in Article 16 Paragraph (2) of the Central Java Provincial Regulation Number 4 of 2015. Sports Achievement Coaching has stages, forcing and cultivating sports, breeding, and improving sports achievements at the regional, national, and international levels.

The research method in this thesis is to use the normative juridical method which is also known as the literature approach, namely by studying books, laws and regulations and other documents. The data analysis method uses Descriptive Qualitative, namely later the data will be presented in the form of a description, compiled systematically, meaning that all materials obtained are connected to one another and adjusted to the problem so as to create a complete unity about the problem at hand.

Based on the results of this study, the Youth, Sports and Tourism Office of Central Java Province in fostering the achievements of student athletes has the task of regulating sports funds, providing infrastructure, designing coaching programs, implementing coaching programs, and evaluating. In an effort to carry out its coaching program, the Youth, Sports and Tourism Office established the Center for The Concentration of Student Sports Education and Training as a form of coordination of training centrally. In the implementation of the development of student athlete achievements, it has been running well, but there are several obstacles encountered, namely internal factors related to constraints on infrastructure and human resources, for external factors related to coordination constraints, and bureaucracy. To overcome this, the Youth, Sports and Tourism Office strives to complete infrastructure, improve the quality of human resources, summarize bureaucratic flows and carry out regular meetings between Local Government organizations in the field of sports.

Keywords: Sports, Coaching, Improvement, Achievement